

HUBUNGAN SOSIALISASI EMOSI DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA AWAL

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**MIFTAHATUN NAJAAH
1810323012**

**Dosen Pembimbing :
Dr. dr. Efrida, Sp. PK (K), M.Kes
Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL SOCIALIZATION WITH EMOTIONAL REGULATION IN EARLY ADOLESCENTS

Miftahatun Najaah¹⁾, Efrida²⁾, Nila Anggreiny³⁾
Amatul Firdausa Nasa³⁾Nelia Afriyeni³⁾

1) Student of Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2) Department of Clinical Pathology and Laboratory Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

3) Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
miftahatunn77@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of juvenile delinquency has increased because early adolescents are unable to manage their emotions to behave according to the situation that occurs. Therefore, early adolescents need the role of parents through emotional socialization so that early adolescents have adaptive emotional regulation so as to avoid the phenomenon of juvenile delinquency. The purpose of this study was to determine the relationship between parental emotional socialization and emotional regulation in early adolescents.

The type of research is observational analytic with a cross-sectional design. Data collection uses the Coping with Children's Negative Emotions Scale Adolescents' Perceptions of Parents (CCNES-APP) and the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ). The method used in this study is a quantitative method in the form of data analysis with the Spearman Rho correlation test. Respondents in this study amounted to 327 early adolescents residing in the city of Padang, the sample was obtained by cluster random sampling technique. Each measuring instrument has a reliability of 0.604 for cognitive reappraisal emotion regulation and 0.700 for expressive suppression; 0.950 for supportive reactions and 0.874 for nonsupportive reactions.

The conclusion of this study is that the type of supportive reactions has a positive relationship with emotional regulation of cognitive reappraisal; the type of supportive reactions has no relationship with emotional regulation of expressive suppression, while the type of nonsupportive reactions has a positive relationship with emotional regulation of cognitive reappraisal; the type of nonsupportive reactions has no relationship with the regulation of expressive suppression of emotions.

Keywords: *Early Adolescents, Emotion Regulation, Emotion Socialization*

HUBUNGAN SOSIALISASI EMOSI DENGAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA AWAL

Miftahatun Najaah¹⁾, Efrida²⁾, Nila Anggreiny³⁾
Amatul Firdausa Nasa³⁾ Nelia Afriyeni³⁾

- 1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- 2) Departemen Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 3) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
miftahatunn77@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena kenakalan remaja mengalami peningkatan karena remaja awal yang tidak mampu mengelola emosinya untuk berperilaku sesuai dengan situasi yang terjadi. Oleh karena itu, remaja awal membutuhkan peran orang tua melalui sosialisasi emosi agar remaja awal memiliki regulasi emosi yang adaptif sehingga terhindar dari fenomena kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sosialisasi emosi orang tua dengan regulasi emosi pada remaja awal.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan desain potong lintang. Pengumpulan data menggunakan *Coping with Children's Negative Emotions Scale Adolescents' Perceptions of Parents* (CCNES-APP) dan *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berupa analisis data dengan uji korelasi *Spearman Rho*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 327 remaja awal yang berada di Kota Padang, sampel didapatkan dengan teknik *cluster random sampling*. Masing-masing alat ukur memiliki reliabilitas 0,604 untuk regulasi emosi *cognitive reappraisal* dan 0,700 untuk *expressive suppression*; 0,950 untuk *supportive reactions* dan 0,874 untuk *nonsupportive reactions*.

Simpulan penelitian ini adalah tipe *supportive reactions* memiliki hubungan positif dengan regulasi emosi *cognitive reappraisal*; tipe *supportive reactions* tidak memiliki hubungan dengan regulasi emosi *expressive suppression*, sedangkan tipe *nonsupportive reactions* memiliki hubungan positif dengan regulasi emosi *cognitive reappraisal*; tipe *nonsupportive reactions* tidak memiliki hubungan dengan regulasi emosi *expressive suppression*.

Kata Kunci: Regulasi Emosi, Remaja Awal, Sosialisasi Emosi